

## ABSTRAKSI

*Fraud* (kecurangan) merupakan suatu tindakan yang disebabkan oleh tiga hal, yaitu kesempatan, tekanan, dan rasionalisasi. Timbulnya kesempatan disebabkan karena pengendalian internal yang kurang baik. Selain diakibatkan karena lemahnya sistem pengendalian internal, kecurangan juga dapat diakibatkan oleh karena adanya tekanan dan rasionalisasi, dimana seseorang mendapatkan tekanan dari lingkungan sekitarnya dan didukung dengan adanya kebiasaan buruk dari suatu badan usaha yang memungkinkan seseorang untuk melakukan kecurangan. Untuk mencegah ketiga penyebab kecurangan diatas, maka dilakukan audit operasional. Dengan audit operasional diharapkan kemungkinan terjadinya kecurangan dapat diminimasi untuk terjadi.

Dari hasil audit yang telah dilakukan di PT “X” oleh auditor, dapat diketahui terdapat beberapa kelemahan pada sistem pemasaran yang memungkinkan terjadinya *fraud* dimasa datang seperti kelemahan pada perhitungan stok gudang, dimana perhitungan stok gudang dilakukan oleh kepala gudang. Kelemahan yang lainnya adalah pada struktur organisasi, dimana bagian keuangan merangkap sebagai akuntansi dan kasir. Kebijakan pemberian kompensasi pun tidak sesuai sehingga dapat menyebabkan salesman mempromosikan produk dari perusahaan lain dan kemungkinan supir melakukan manipulasi bukti pengeluaran uang makan. Sistem penagihan yang tidak tepat pun memungkinkan pelanggan untuk tidak melunasi utang tanpa sanksi apapun.

Kerugian yang diakibatkan oleh *fraud* dapat mengancam keberlangsungan hidup dalam badan usaha. Oleh karena itu perlu dilakukan langkah perbaikan untuk mencegah kemungkinan tindakan kecurangan seperti meningkatkan pengendalian internal ke arah yang lebih baik untuk mencegah adanya kesempatan dalam melakukan kecurangan, mengurangi munculnya tekanan dengan memberikan sistem kompensasi yang sesuai dengan kebutuhan karyawannya, dan mengubah kebijakan penagihan agar konsumen segera melunasi pembayarannya.